

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji daya insektisida dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae* L) serta skrining kandungan kimia ekstrak kloroform dan ekstrak metanol rimpang kering lengkuas merah (*Languas galanga* (L.) Stuntz).

Rimpang lengkuas merah yang segar diperoleh dari Purwodadi yang diambil pada bulan Agustus 1999. Untuk mengekstraksi senyawa yang terkandung pada rimpang lengkuas merah dilakukan dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut kloroform dan pelarut metanol, gunanya adalah untuk dapat memisahkan secara selektif kandungan kimia tanaman tersebut menjadi kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan tingkat kepolarannya. Dari serbuk rimpang kering lengkuas merah seberat 150 gram menghasilkan ekstrak kloroform 6,3407 gram (4,23%) dan ekstrak metanol 33,5564 gram (22,37%). Kemudian penelitian ini dilanjutkan dengan pengujian daya insektisida dengan bioindikator kutu beras dan skrining fitokimia secara Kromatografi Lapis Tipis, reaksi warna dan reaksi pengendapan.

Hasil penelitian uji daya insektisida dengan bioindikator kutu beras menunjukkan bahwa ekstrak kloroform dan ekstrak metanol rimpang kering lengkuas merah sampai dengan konsentrasi 2000 ppm, selama 24 jam tidak memiliki daya insektisida. Dan hasil skrining fitokimia yang dilakukan terhadap rimpang kering lengkuas merah ekstrak kloroform mengandung minyak atsiri dan flavonoid bebas.

